

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pluralisme positif pada pembelajaran PAI di lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pluralisme positif dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin mencakup: sikap positif terhadap keyakinan agama dan perbedaan mazhab, toleransi terhadap pemeluk keyakinan lain, penerimaan keragaman tanpa merasa paling benar, serta pemberian ruang bagi siswa untuk menjalankan keyakinannya meski tetap mengikuti kurikulum tarjih Muhammadiyah.
2. Implementasi nilai pluralisme positif pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin tercermin dalam tiga ciri: *Education for All* (terbuka untuk semua tanpa membatasi agama atau latar belakang), *Non-Discriminative* (tidak membedakan etnis, suku, maupun status sosial), dan *Non-Confessional* (tidak memaksakan doktrin Muhammadiyah, melainkan mendorong pendidikan Islam yang moderat sambil tetap menanamkan visi Muhammadiyah).

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin, untuk lebih meningkatkan nilai-nilai pluralisme positif di kalangan guru-guru dan peserta didik, terlebih lagi untuk guru agar kiranya sering diadakan Baitul Arqom atau pengkaderan di tingkat Muhammadiyah.
2. Kepada Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin, untuk lebih sering mengadakan dialog terbuka bersama peserta didik, dan berkolaborasi bersama Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang ada di sekolah.
3. Kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin, agar nilai-nilai pluralisme positif menjadi bagian pada proses pembelajaran PAI di lembaga pendidikan Muhammadiyah kota Banjarmasin.
4. Implementasi nilai-nilai pluralisme positif pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 4 Banjarmasin pada prinsipnya adalah berjalan masif dan terstruktur pada modul ajar, mudah-mudahan kedepannya nilai pluralisme positif diharapkan menjadi metode ataupun strategi dalam pembelajaran PAI di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah kota Banjarmasin.